

## **BAB 1 .PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangan zaman, dunia usaha saat ini semakin bertambah pesat dan kebutuhan manusia semakin bermacam-macam, sehingga memberi peluang kepada para pelaku bisnis untuk menciptakan usaha yang berkontribusi menciptakan lapangan kerja, hal tersebut dapat mendukung kelangsungan hidup masyarakat. Usaha yang terbentuk tidak lepas dari faktor produksi. Dari faktor produksi yang ada, sumber daya manusia memberi dampak paling besar dibanding dengan faktor produksi lainnya.

Sumber daya manusia merupakan aset yang paling utama dalam segala aktifitas perusahaan karena perkembangan perusahaan ditentukan oleh sumber daya manusianya. Sumber daya manusia disini ialah segenap pegawai yang turut membantu segala aktifitas di dalam perusahaan agar sumber daya manusia dapat mendukung tercapainya tujuan pada suatu perusahaan, maka perusahaan harus mendayagunakan sumber daya manusia itu secara efektif dan efisien dengan cenderung kearah peningkatan kinerja karyawan.

Menurut Marwansyah (2014:229), kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan. Kinerja adalah hasil kerja karyawan pada suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kinerja karyawan sangat menentukan kemajuan suatu perusahaan, jika kinerja karyawan baik maka perusahaan dapat mencapai tujuannya dan begitu pun sebaliknya. Untuk mengoptimalkan sumber daya manusia dalam perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan antara lain kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja.

Menurut Amirullah (2015:03) kepemimpinan adalah suatu yang berkaitan dengan kemampuan memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan (leadership) yang ditetapkan oleh seorang manajer dalam organisasi dapat menciptakan integrasi yang serasi dan mendorong gairah kerja pegawai untuk mencapai sasaran yang maksimal. Kepemimpinan adalah elemen hal yang penting untuk mengarahkan para karyawannya. Tetapi dalam prosesnya upaya tersebut juga harus didukung oleh kemauan para karyawan itu sendiri mengenai gaya seperti apa yang tepat untuk seorang pimpinan yang dapat menjadi panutan bagi pegawai tersebut.

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan manajemen. Menurut Kasmir (2016:192) Lingkungan kerja adalah suasana atau kondisi disekitar lokasi tempat bekerja. Lingkungan kerja dengan sesama rekan kerja. Jika lingkungan dapat membuat suasana nyaman dan memberikan ketenangan maka akan membuat suasana kerja menjadi kondusif, sehingga dapat meningkatkan hasil kerja seseorang menjadi lebih baik, karena bekerja tanpa gangguan. Namun sebaliknya jika suasana atau kondisi lingkungan kerja tidak memberikan kenyamanan atau ketenangan, maka akan berakibat suasana kerja menjadi terganggu yang pada akhirnya akan memengaruhinya dalam bekerja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja memengaruhi kinerja seseorang.

Kedisiplinan termasuk faktor yang memengaruhi kinerja karyawan, karena bagi organisasi suatu prosedur kerja akan ditaati oleh bagian besar karyawan dan diharapkan pekerjaan akan dilakukan secara efektif dan tepat pada waktunya. Disiplin lebih didasarkan atas kesadaran dari dalam diri karyawan itu sendiri bukan atas paksaan dari perusahaan. Menurut Hasibuan (2016:193) kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja memiliki peranan penting untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) Tanggul-Jember. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2005 yang berawal diberi nama MORISA hingga pada tahun 2007 perusahaan mulai berkembang dan

mengganti nama dengan Marlano Balibond Orlendy (MBO). Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang bakery. Adapun jenis roti yang dijual pada perusahaan ini adalah sebanyak 2 jenis roti, yaitu roti manis dan roti tawar. Jenis roti yang paling dominan diminati konsumen adalah rati tawar. Perusahaan ini memproduksi roti sebanyak 8000-9.000 roti perhari. Sistem penjualan pada perusahaan ini adalah dengan sistem konsinyasi yaitu dengan titip jual pada toko yang sudah berkerja sama dengan perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO). Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) ini terletak di jalan Argopuro, Kel/Desa Manggisan Tengah, Rt/Rw 001/004, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember . Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) memiliki tenaga kerja sebanyak 40 karyawan. Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) berskala besar dimana pemasarannya mencapai jawa timur, bali.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO), Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tercapainya kinerja karyawan, kemajuan yang dicapai sangat ditentukan oleh peran kepemimpinannya. Pemimpin perusahaan harus memiliki kepribadian yang baik terhadap karyawannya. Sehingga mengakibatkan semangat kerja pada karyawan. Kondisi lingungan kerja yang memadai akan membuat karyawan lebih memiliki ketepatan kerja yang berimbang pada disiplin kerja dimana nantinya dapat berpengaruh terhadap kinerja sehingga berdampak baik terhadap perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, untuk menganalisis sejauh mana karyawan dapat menghasilkan output yang baik dan berkualitas serta bagaimana cara peningkatan kinerja karyawan ditinjau dari kepemimpinan, lingkungan kerja, dan disiplin kerja. Variabel-variabel ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) Tanggul-Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) Tanggul-Jember?
2. Apakah kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) Tanggul-Jember?
3. Apakah salah satu variabel mempunyai pengaruh secara dominan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) di Tanggul-Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja secara serempak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) Tanggul-Jember.
2. Menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemimpinan, lingkungan kerja dan disiplin kerja secara persial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) Tanggul-Jember.
3. Menganalisis dan mengetahui salah satu variabel yang mempunyai pengaruh secara dominan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Roti Marlano Balibond Orlendy (MBO) Tanggul-Jember.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta mengaplikasikan teori yang diterima selama kuliah, dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal untuk memasuki dunia kerja.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk mahasiswa dan penerus jurusan Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi pengetahuan dan pembaca dapat menjadi sumber informasi maupun pertimbangan bagi perusahaan yang sedang menghadapi masalah serupa.